MINGGU 11 (PEMROGRAMAN BERBASIS WEB)

Javascript (BASIC session-2)

Pada pertemuan 11 ini melanjutkan praktikum javascript dasar, akan dibahas mengenai percabangan, perulangan dan struktur data Array.

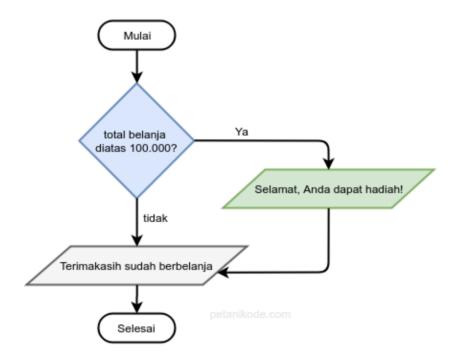
Percabangan pada Javascript.

Percabangan akan mampu membuat program berpikir dan menentukan tindakan sesuai dengan logika/kondisi yang diberikan, Pada pemrograman Javascript kurang lebih ada 6 bentuk percabangan yang harus diketahui dan dikuasai.

- Percabangan If
- Percabangan if/else
- Percabangan if/else/if
- Percabangan switch/case
- Percabangan dengan operator ternary
- Percabangan bersarang (Nested)

Percabangan If

Percabangan if merupakan percabangan yang hanya memiliki **satu blok pilihan** saat kondisi bernilai benar, sebagai contoh:



Flowchart tersebut kurang lebih sebagai berikut:

"Jika total belanja lebih besar dari Rp 100.000, Maka tampilkan pesan **Selamat, Anda dapat hadiah**", kalau dibawah Rp 100.000 ? maka pesan tidak ditampilkan.

Praktikum 1 : buat file cabang-if.html

```
</body>
```

Perhatikan bagian:

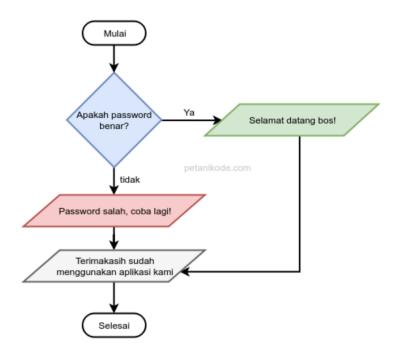
```
if(totalBelanja > 100000){
    document.write("<h2>Selamat Anda dapat hadiah</h2>");
}
```

Ini yang disebut blok, blok program pada Javascript, diawali dengan tanda buka kurung kurawal { dan diakhiri dengan tutup kurung kurawal }.

Apabila di dalam blok hanya terdapat satu baris ekspresi atau statement, maka boleh tidak ditulis tanda kurungnya.

Percabangan If/else

Percabangan *if/else* merupakan percabangan yang memiliki **dua blok pilihan**, pilihan pertama untuk kondisi **benar**, dan pilihan kedua untuk kondisi **salah** (*else*).

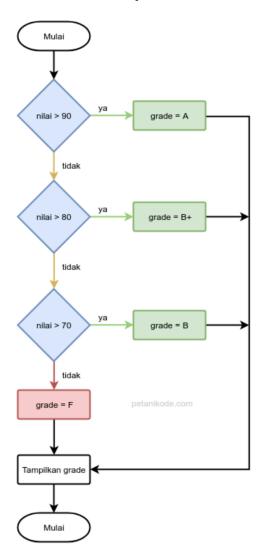


Apabila password benar, pesan yang ada pada blok hijau akan ditampilkan: "Selamat datang bos!", tapi kalau salah, maka pesan yang ada di blok merah yang akan ditampilkan: "Password salah, coba lagi!", kemudian pesan yang berada di blok abu-abu akan tetap ditampilkan, karena bukan bagian dari blok percabangan if/else.

Praktikum 2 : buat file cabang-if-else.html

Percabangan If/else/if

Percabang if/else/if merupakan percabangan yang memiliki lebih dari dua blok pilihan.



Blok untuk percabangan if/else/if bisa menambahkan berapapun blok yang diinginkan.

Praktikum 3 : buat file cabang-if-else-if.html

<!DOCTYPE html> <html lang="en"> <head>

Pada blok program di atas, tidak menggunaka kurung kurawal untuk membuat blok kode untuk if/else/if, karena hanya terdapat satu baris perintah saja. Yaitu: **grade =**, bila akan menggunakan kurung kurawal, maka program di atas akan menjadi seperti ini dibawah ini :

```
var nilai = prompt("Inputkan nilai akhir:");
   var grade = "";
   if (nilai >= 90) {
       grade = "A"
   } else if(nilai >= 80) {
       grade = "B+"
   } else if (nilai \geq 70) {
       grade = "B"
   } else if(nilai >= 60) {
       grade = "C+"
   } else if(nilai >= 50) {
       grade = "C"
   } else if(nilai >= 40) {
       grade = "D"
   } else if(nilai >= 30) {
       grade = "E"
       grade = "F";
   document.write(`Grade anda: ${grade}`);
</script>
```

Percabangan switch/case

Percabangan switch/case adalah bentuk lain dari percabangan if/else/if, strukturnya sebagai berikut:

```
switch(variabel) {
    case <value>:
        // blok kode
        break;
    case <value>:
        // blok kode
        break;
    default:
        // blok kode
}
```

Dapat dibuat blok kode (case) sebanyak yang diinginkan di dalam blok switch, pada <**value**>, bisa isi dengan nilai yang nanti akan dibandingkan dengan varabel, setiap **case** harus diakhiri dengan break. Khusus untuk **default**, tidak perlu diakhiri dengan **break** karena terletak di bagian akhir, pemberian **break** bertujuan agar program berhenti mengecek **case** berikutnya saat sebuah **case** terpenuhi.

Praktikum 4: buat file cabang-switch-case.html

```
<!DOCTYPE html>
    <title>Percabangan switch/case</title>
</head>
       var jawab = prompt("Kamu beruntung! Silahakn pilih hadiahmu dengan
memasukan angka 1 sampai 5");
        var hadiah = "";
        switch(jawab) {
            case "1":
                hadiah = "Tisu";
            case "2":
                hadiah = "1 Kotak Kopi";
            case "3":
                hadiah = "Sticker";
            case "4":
               hadiah = "Minyak Goreng";
                hadiah = "Uang Rp 50.000";
```

Percabangan switch/case juga dapat dibuat seperti dibawah ini:

```
var nilai = prompt("input nilai");
var grade = "";
switch(true) {
    case nilai < 90:</pre>
         grade = "A";
    case nilai < 80:</pre>
        grade = "B+";
    case nilai < 70:</pre>
         grade = "B";
    case nilai < 60:</pre>
         grade = "C+";
    case nilai < 50:</pre>
        grade = "C";
    case nilai < 40:</pre>
         grade = "D";
    case nilai < 30:</pre>
         grade = "E";
         grade = "F";
```

Pertam-tama, diberikan nilai true pada **switch**, ini agar bisa masuk ke dalam blok **switch**, Lalu didalam blok **switch**, dibuat kondisi dengan menggunakan **case**, hasilnya akan sama seperti pada contoh **percabangan if/else/if.**

Percabangan dengan operator Ternary

Percabangan menggunakan opreator ternary merupakan bentuk lain dari percabangan if/else, atau lebih tepatnya : **Bentuk** singkatnya dari if/else.

Praktikum 5: buat file cabang-ternary.html

Fungsi dari method **toUpperCase()** untuk mengubah teks yang diinputkan menjadi huruf kapital semua.

Opertor ternary berperan sebagai percabangan if/else:

```
var jawaban = (jwb.toUpperCase() == "IYA") ? "Benar": "Salah";
```

Apabila kondisi yang ada di dalam kurung (jwb.toUpperCase() == "IYA") bernilai true, maka nanti isi dari variabel jawaban akan sama dengan "Benar".

Tapi kalau bernilai false, maka variabel jawaban akan berisi "Salah".

Percabangan Bersarang (Nested)

Membuat percabangan di dalam percabangan. Ini disebut percabangan bersarang atau **nested if**.

Praktikum 6 : buat file cabang-nested.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
```

TIPS - Menggunakan Operator Logika pada Percabangan

Percabangan bersarang, bisa dibuat lebih sederhana lagi dengan menggunakan operator logika.

Contoh sebelum menggunakan operator logika:

```
var username = prompt("Username:");
var password = prompt("Password:");

if(username == "belajarkode") {
    if(password == "kopi") {
        document.write("<h2>Selamat datang pak bos!</h2>");
    } else {
        document.write("Password salah, coba lagi!");
    }
} else {
    document.write("Anda tidak terdaftar!");
}
```

Penyederhanaan dengan operator logika AND (&&):

```
var username = prompt("Username:");
var password = prompt("Password:");

if(username == "belajarkode" && password == "kopi") {
    document.write("<h2>Selamat datang pak bos!</h2>");
} else {
    document.write("Password salah, coba lagi!");
}
```

Perulangan pada Javascript.

Perulangan akan membantu mengeksekusi kode yang berulangulang, berapapun yang diinginkan, ada lima macam bentuk perulangan di Javascript. Secara umum, perulangan ini dibagi dua.

Yaitu: counted loop dan uncounted loop.

- Counted Loop merupakan perulangan yang jelas dan sudah tentu banyak perulangannya.
- Sedangkan Uncounted Loop, merupakan perulangan yang tidak jelas berapa kali proses perulangannya.

Perulangan Counted Loop:

- 1. Perulangan For
- 2. Perulangan Foreach
- 3. Perulangan Repeat

Perulangan Uncounted Loop:

- 1. Perulangan While
- 2. Perulangan Do/While

Perulangan For

Syntax sebagai berikut:

```
for(let i = 0; i < 10; i++) {
    document.write("<p>Perulangan ke-" + i + "")
}
```

Yang perlu diperhatikan adalah kondisi yang ada di dalam kurung setelah kata **for**.

Kondisi ini akan menentukan:

• Hitungan akan dimulai dari 0 (i = 0);

- Hitungannya sampai berapa? Sampai i < 10;
- Lalu di setiap perulangan i akan bertambah +1 (i++).

Variabel i pada perulangan for berfungsi untuk menyimpan nilai hitungan, jadi setiap perulangan dilakukan nilai i akan selalu bertambah satu. Karena menentukannya di bagian i++.

Praktikum 7: buat file perulangan-for.html

• Buatkan perulangan dari nilai 10 ke nilai 1 (angka mundur)

Perulangan While

Perulangan while merupakan perulangan yang termasuk dalam perulangan **uncounted loop**, akan tetapi perulangan while juga dapat menjadi perulangan yang **counted loop** dengan memberikan counter di dalamnya.

Praktikum 8 : buat file perulangan-while.html

Sisipkan pada file html kode javascript dibawah ini:

```
var ulangi = confirm("Apakah anda mau mengulang?");
var counter = 0;

while(ulangi){
    var jawab = confirm("Apakah anda mau mengulang?")
    counter++;
    if(jawab == false){
        ulangi = false;
    }
}

document.write("Perulangan sudah dilakuakn sebanyak "+ counter +" kali");
```

atau bisa menggunakan penyederhanaan script dibawah ini:

```
var ulangi = confirm("Apakah anda mau mengulang?");
var counter = 0;

while(ulangi){
    counter++;
    ulangi = confirm("Apakah anda mau mengulang?");
}

document.write("Perulangan sudah dilakuakn sebanyak "+ counter +" kali");
```

Coba perhatikan blok kode while:

```
while(ulangi) {
   counter++;
   ulangi = confirm("Apakah anda mau mengulang?");
}
```

Perulangan akan terjadi selama variabel ulangi brenilai true, kemudian digunakan fungsi **confirm()** untuk menampilkan dialog konfirmasi, selama memilih **Ok** pada dialog konfirmasi, maka variabel ulangi akan terus bernilai true, dan jika dipilih **Cancel**, maka variabel ulangi akan bernilai **false**, saat variabel ulangi bernilai **false**, maka perulangan akan dihentikan.

Perulangan Do While

Perulangan do/while sama seperti perulangan while.

Perbedaanya:

Perulangan **do/while** akan melakukan perulangan sebanyak 1 kali terlebih dahulu, lalu mengecek kondisi yang ada di dalam kurung **while**.

Syntax:

```
do {
    // blok kode yang akan diulang
} while (<kondisi>);
```

Perbedaannya:

Perulangan do/while akan mengecek kondisi di belakang (sesudah mengulang), sedangkan while akan mencek kondisi di depan atau awal (sbelum mengulang).

Praktikum 9: buat file perulangan-do-while.html

Sisipkan kode javascript dibawah ini:

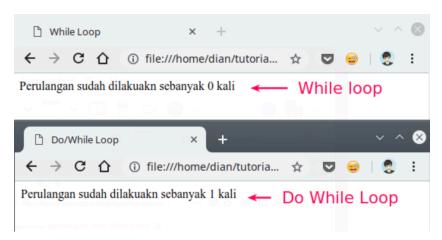
```
var ulangi = confirm("Apakah anda mau mengulang?");;
var counter = 0;
do {
```

```
counter++;
  ulangi = confirm("Apakah anda mau mengulang?");
} while(ulangi)

document.write("Perulangan sudah dilakuakn sebanyak "+ counter +" kali");
```

Contoh tersebut sama seperti contoh pada perulangan while.

Saat perulangan pertama dicoba untuk membatalkan perulangannya dengan memilih **Cancel**.



Perulangan Foreach

Perulangan foreach biasa digunakan untuk mencetak item di dalam array, perulangan ini termasuk dalam perulangan **counted loop**, karena jumlah perulangannya akan ditentukan oleh panjang dari **array**.

Ada dua cara menggunakan perulangan foreach di Javascript:

- 1. Menggunakan for dengan operator in;
- 2. Mengguunakan method for Each().

Praktikum 10 : buat file perulangan-foreach-1.html

```
var languages = ["Javascript", "HTML", "CSS", "Typescript"];
for(i = 0; i < languages.length; i++) {
    document.write(i+". "+ languages[i] + "<br/>);
}
```

Atau bisa disederhanakan dengan operator in seperti berikut ini:

```
var languages = ["Javascript", "HTML", "CSS", "Typescript"];
for(i in languages) {
    document.write(i+". "+ languages[i] + "<br/>);
}
```

Praktikum 11: buat file perulangan-foreach-2.html

```
// kita punya array seperti berikut
var days = ["Senin", "Selasa", "Rabu", "Kamis", "Jum'at", "Sabtu",
"Minggu"];

// Kemudian kita tampilkan semua hari
// dengan menggunakan method foreach
days.forEach(function(day) {
    document.write("" + day + "");
});
```

Method **forEach()** memiliki parameter berupa fungsi callback. Bisa juga menggunakan **arrow function** seperti berikut ini:

```
// kita punya array seperti berikut
var days = ["Senin", "Selasa", "Rabu", "Kamis", "Jum'at", "Sabtu",
"Minggu"];

// Kemudian kita tampilkan semua hari
// dengan menggunakan method foreach
days.forEach((day) => {
    document.write("" + day + "");
});
```

Perulangan dengan method repeat()

Perulangan dengen **method** atau fungsi **repeat()** termasuk dalam perulangan **counted loop**.

Fungsi ini khusus digunakan untuk mengulang sebuah teks (string).

Bisa disimpulkan:

Ini merupakan proses **singkat** dari perulangan **for**.

Apabila menggunakan perulangan for:

```
for( let i = 0; i < 100; i++) {
    document.write("Ulangi kalimat ini!");
}</pre>
```

Praktikum 12: buat file perulangan-repeat.html

menggunakan fungsi repeat():

```
document.write("Ulangi kalimat ini! ".repeat(100));
```

Perulangan Bersarang (Nested)

Di dalam blok perulangan, dapat membuat perulangan, ini disebut dengan **nested loop** atau perulangan bersarang atau perulangan di dalam perualangan.

Praktikum 13 : buat file perulangan-nested-1.html

```
for(let i = 0; i < 10; i++) {
    for(let j = 0; j < 10; j++) {
        document.write("<p>Perulangan ke " + i + "," + j + "");
    }
}
```

Praktikum 14: buat file perulangan-nested-2.html

```
var ulangi = confirm("apakah anda ingin mengulang?");
var counter = 0;

while (ulangi) {
    counter++;
    var bintang = "*".repeat(counter) + "<br>    document.write(counter + ": " + bintang);
    ulangi = confirm("apakah anda ingin mengulang?");
}
```

Struktur Data Array pada Javascript.

Struktur data merupakan cara-cara atau metode yang digunakan untuk menyimpan data di dalam memori computer, salah satu struktur data yang sering digunakan dalam pemrograman adalah **Array**.

Array merupakan struktur data yang digunakan untuk **menyimpan sekumpulan data** dalam satu tempat, setiap data dalam Array memiliki indeks, sehingga akan mudah untuk memprosesnya.

"Hardisk 2TB" "Flashdisk 32GB" "Modem"

Indeks array selalu dimulai dari angka **nol (0)**, ukuran array akan bergantung dari banyaknya data yang ditampung di dalamnya.

Pembuatan Array pada Javascript

Pada javascript, array dapat dibuat dengan tanda kurung siku ([...]).

```
var products = [];
```

Maka variabel products akan berisi sebuah array kosong.

Bisa diisikan data ke dalam array, kemudian setiap data **dipisah** dengan tanda **koma** (,).

```
var products = ["Flashdisk", "SDD", "Monitor"];
```

dikarenakan javascript merupakan bahasa pemrograman *dynamic typing*, maka bisa dilakukan proses menyimpan dan mencampur apapun di dalam array, contoh:

```
var myData = [12, 2.1, true, 'C', "belajarkode"];
```

Pengambilan Data Array

Array akan menyimpan sekumpulan data dan memberinya nomer indeks agar mudah diakses, indeks array selalu dimauli dari nol 0.

Misalkan ada array seperti ini:

```
var makanan = ["Nasi Goreng", "Mie Ayam", "Mie Gelas"];
```

Bagaimana cara mengambil nilai "Mie Ayam"?

Jawabannya adalah berikut ini:

```
makanan[1] //-> "Mie Ayam"
```

Praktikum 15: buat file array-data.html

< !DOCTYPE html>

Mencetak Array dengan Perulangan

Untuk variable array yang memiliki nilai indeks banyak, tidak dimungkinkan untuk dicetak satu per satu secara manual, alternatif nya bisa menggunakan perulangan.

Praktikum 16: buat file array-perulangan.html

Pada contoh di atas, menggunakan properti length untuk mengambil panjang array, contoh diatas ada 4 data di dalam array products, maka properti length akan bernilai 4.

Alternatif berikutnya dapat menggunakan method **foreach()** sebagai berikut:

Menambahkan Data kedalam Array

Ada dua cara yang bisa dilakukan untuk menambah data ke dalam array:

- 1. Mengisi menggunakan indeks;
- 2. Mengisi menggunakan method push().

Contoh untuk penggunaan indeks, misal ada variabel array dengan isi sebagai berikut:

```
var buah = ["Apel", "Jeruk", "Manggis"];
```

Terdapat tiga data di dalam array buah dengan indeks:

- 0: "Apel"
- 1: "Jeruk"
- 2: "Manggis"

Kemudian ingin ditambahkan data lagi pada indeks ke-3, maka bisa dengan seperti ini:

Maka sekarang array buah akan berisi 4 data.

Kekurangan dari cara ini adalah **harus tahu** dulu jumlah data atau panjang array-nya, barulah bisa menambahkan, karena jika memasukan nomer indeks tidak urut, maka yang akan terjadi data yang ada di dalam indeks akan tertindih.

Cara lain bisa digunakan method **push()**, tidak perlu tahu berapa panjang **array-nya**, karena method push() akan menambahkan data ke dalam array **dari** belakang.

Praktikum 17: buat file array-tambah-data.html

Bisa menambahkan beberapa data sekaligus dengan cara sebagai berikut:

```
products.push("Alarm", "Gembok", "Paku");
```

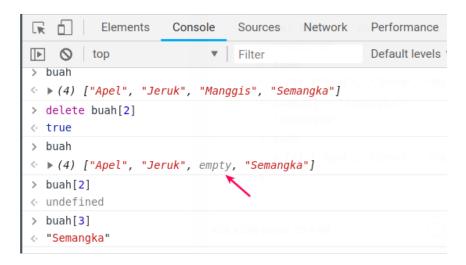
Menghapus Array

Menghapus data pada array bisa menggunakan dua cara:

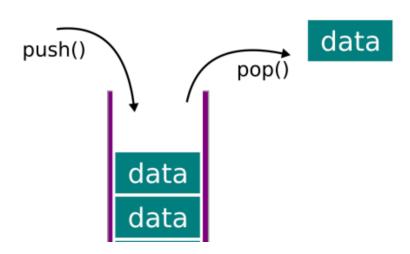
- 1. Menggunakan delete;
- 2. Menggunakan method pop().

Menghapus data dengan nomer indeks tertentu bisa menggunakan **delete**. Sedangkan **pop()** akan menghapus dari belakang, kekurangan dari **delete**, akan menciptakan **ruang kosong** di dalam **array**.

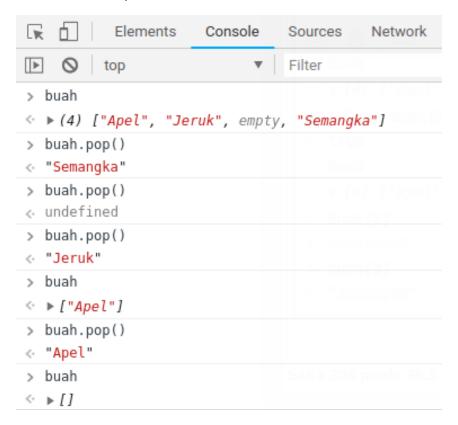
Percobaan di dalam console:



Menggunakan method **pop()** adalah kebalikan dari method **push()**, method **pop()** akan menghapus array yang ada di paling belakang, array pada javascript dapat di posisikan sebagai **stack (tumpukan)**, yang memiliki sifat **LILO** (Last in Last out).



Percobaan pada console:



Menghapus data dari depan

Menghapus data dari depan dengan menggunakan method shift().

Praktikum 18 : buat file array-hapus-depan.html

```
var bunga = ["Mawar", "Melati", "Anggrek", "Sakura"];

// hapus data dari depan
bunga.shift();
```

Menghapus data pada indeks tertentu

Jika ingin menghapus data pada inteks tertentu, maka fungsi atau method yang digunakan adalah **splice()**.

Fungsi ini memiliki dua parameter yang harus diberikan:

```
array.splice(<indeks>, <total>);
```

 <indeks> adalah indeks dari data di dalam array yang akan dihapus; <total> adalah jumlah data yang akan dihapus dari indeks tersebut.

Praktikum 19 : buat file array-hapus-tertentu.html

```
var bunga = ["Mawar", "Melati", "Anggrek", "Sakura"];
// hapus Anggrek
bunga.splice(2, 1);
```

Eksperimen melalui console

Mengubah isi Array

Untuk mengubah isi array, bisa dengan mengisi ulang seperti berikut:

```
var bahasa = ["Javascript", "Kotlin", "Java", "PHP", "Python"];
bahasa[1] = "C++";
```

Maka "Kotlin" akan diganti dengan "C++".

Percobaan pada console:

Contoh method-method array

- Method filter(): Menyaring data dari array
- Method includes(): Mengecek apakah data ada dalam array
- Method short(): Mengurutkan data array

Praktikum 20: buat file array-contoh-method.html

```
// Method filter
const angka = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9];

// ambil data yang hanya habis dibagi dua
const filteredArray = angka.filter(item => item % 2 === 0);

console.log(filteredArray) // -> [2, 4, 6, 8]

// Method Includes
var tanaman = ["Padi", "Kacang", "Jagung", "Kedelai"];

// apakah kacang sudah ada di dalam array tanaman?
var adaKacang = tanaman.includes("Kacang");

console.log(adaKacang); // -> true

// apakah bayam ada?
var adaBayam = tanaman.includes("Bayam");

console.log(adaBayam); // -> false

//Method Short
var alfabet = ['a','f','z','e','r','g'];
var angka = [3,1,2,6,8,5];

console.log(alfabet.sort()); //-> ["a", "e", "f", "g", "r", "z"]
console.log(angka.sort()); //-> [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9]
```

Repositori Assignment #8 Pertemuan 11

Push hasil latihan ke Github (repository webdas) dan kirim urlnya melalui kulino pada blok (Repositori Assignment #8 Pertemuan 11).

Untuk susunan folder dan file sebagai berikut

- repominggull (folder utama)
 - o latihanJavascript2
 - cabang-if.html
 - dan seterusnya sesuai susunan folder Latihan diatas.